

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK
AND SUBSIDIARY
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR
THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Gafur Sulistyo Umar
Alamat Kantor : Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Alamat Domisili : Jl. Brawijaya XII No.3, RT 005/RW 003, Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru, Jakarta

Nomor Telepon : 021-5010 5555
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Avian Widyasmono
Alamat Kantor : Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Alamat Domisili : Jl. Cilandak V/184, RT 002/ RW 003, Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta

Nomor Telepon : 021-5010 5555
Jabatan : Direktur

1. Name : Gafur Sulistyo Umar
Office Address : Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Domicile Address : Jl. Brawijaya XII No.3, RT 005/RW 003, Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru, Jakarta

Phone Number : 021-5010 5555
Position : President Director
2. Name : Avian Widyasmono
Office Address : Treasury Tower - District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Domicile Address : Jl. Cilandak V/184, RT 002/ RW 003, Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta

Phone Number : 021-5010 5555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk ("the Company") and Subsidiary (collectively referred to as the "Group").
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements; and

b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 15 November 2022 / November 15, 2022


Gafur Sulistyo Umar
 Presiden Direktur / President Director


Avian Widyasmono
 Direktur / Director

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk.

Treasury Tower 15th Floor, suite A-B-M-N, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190
T: +62 215010 5555 | E: info@maharaksabiru.com | W: maharaksabiru.com

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 70	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	71 - 74	<i>Additional Information</i>

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2h 4,23,26,27	1.466.889.013	13.043.243.773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2h,26,27	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2e,2h,21a,26,27	4.814.137.900	-	Other receivables - related parties
Piutang pihak berelasi	2e,2h,26	-	-	Due from related party
Persediaan	2f,5	-	-	Inventories
Investasi jangka pendek	2h,6,26,27	5.051.937.017	34.424.957.086	Short-term investment
Pajak dibayar di muka	2n,12a	248.458.540	165.569.400	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,7	29.201.001.474	-	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		40.782.423.945	47.633.770.259	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Aset tetap - bersih	2i,2k,2l,8	-	238.711.607	Property and equipment - net
Aset takberwujud	2j,2k,9	4.470.000.000	-	Intangible assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		4.470.000.000	238.711.607	TOTAL NON-CURRENT ASSET
TOTAL ASET		45.252.423.945	47.872.481.866	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2h,10,26,27	1,261,419,740	11,513,075	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2h,11,26,27	238,750,000	-	Accrued expenses
Utang pajak	2n,12b	526,308,475	34,913,146	Taxes payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2,026,478,215	46,426,221	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	2o,13	578,488,000	81,486,000	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		578,488,000	81,486,000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS		2,604,966,215	127,912,221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - per value
Rp 100 per saham				of Rp 100 per share
Modal dasar - 1.000.000.000				Authorized capital -
saham pada tanggal				1,000,000,000 shares
30 September 2022				as of September 30, 2022
dan 31 Desember 2021				and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan di setor				Issued and fully paid capital -
penuh - 358.600.000 saham				358,600,000 shares as of
pada tanggal 30 September 2022				September 30, 2022
dan 31 Desember 2021	14	35,860,000,000	35,860,000,000	and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	12e,15	12,586,422,213	12,586,422,213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2o,13	201,822,000	263,523,000	Other components of equity
Defisit		(6,000,936,879)	(965,534,154)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		42,647,307,334	47,744,411,059	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2b,16	150,396	158,586	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		42,647,457,730	47,744,569,645	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		45,252,423,945	47,872,481,866	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
		2022	2021	
PENDAPATAN	2m,17,25	808,504,420	3,331,580,000	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,18,25,31	(557,000,400)	(2,303,453,774)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		251,504,020	1,028,126,226	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2m,18,25,31	(11,541,744,645)	(1,377,222,204)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	21,25,31	5,460,882,780	873,942,533	Other operating income, net
LABA (RUGI) USAHA		(5,829,357,844)	524,846,555	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2m,20,25,31	808,892,584	624,917,871	Finance income
Beban keuangan		(6,983,656)	(10,579,011)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5,027,448,916)	1,139,185,415	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	2n,12c,12d,25	(7,962,000)	(104,068,654)	FINAL TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5,035,410,916)	1,035,116,761	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(5,035,410,916)	1,035,116,761	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	2o,13,25	(61,701,000)		Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Gain on employee benefits liability
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5,097,111,916)	1,035,116,761	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5,035,561,312)	1,035,109,382	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,16	150,396	7,379	Non-controlling interest
TOTAL		(5,035,410,916)	1,035,116,761	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5,097,262,312)	1,035,109,382	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,16	150,396	7,379	Non-controlling interest
TOTAL		(5,097,111,916)	1,035,116,761	TOTAL
Laba (rugi) per saham yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2s,24	(14.04)	2.89	Income (loss) per share Attributable to Owners of the Parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive (income) loss</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to equity holders of the Parent Company</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	35.860.000.000	12.586.422.213	263.523.000	(965.534.154)	47.744.411.059	158.586	47.744.569.645	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi)				(5.035.402.725)	(5.035.402.725)	(8.190)	-5.035.410.915	Profit (loss)
Kerugian Aktuaria			(61.701.000)		(61.701.000)		-61.701.000	Actuarial Loss
Saldo per 30 September 2022	35.860.000.000	12.586.422.213	201.822.000	(6.000.936.879)	42.647.307.334	150.396	42.647.457.730	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.808.504.420	331.580.000	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7.208.857.874)	(2.303.453.774)	Payments of supplier and employees
Pembayaran untuk beban usaha	(4.699.849.724)	624.917.871	Payments of operating expenses
Penerimaan dari pendapatan keuangan	801.908.929	(104.068.654)	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban pajak final	(7.962.000)	(1.280.170.610)	Payments of final tax expense
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.306.256.250)	268.804.833	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi jangka pendek	30.129.000.000	2.373.596.550	Sale of short-term investment
Peningkatan aset takberwujud	(4.470.000.000)	-	Increase in intangible assets
Pembelian investasi jangka pendek	-	(1.750.820.250)	Purchase of short-term investment
Peningkatan piutang pihak berelasi	(28.306.170.274)	-	Increased in due from related parties
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	350.000.001	550.000.000	Cash receipt from sale of property and equipment
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2.297.170.273)	1.172.776.300	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	Payment for lease liability
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	Net cash used in financing activity
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.603.426.523)	1.441.581.133	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak bersih atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	27.071.763	587.117.069	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/PERIODE	13.043.243.774	45.116.777.276	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/PERIODE	1.466.889.013	47.145.475.478	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta No. 72 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Akta pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita No. 13, tambahan No. 1431, tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 tanggal 27 Juni 2022 tentang perubahan nama Entitas Induk yang semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk, menjadi PT Maharaksa Biru Energi Tbk, peningkatan modal dasar, persetujuan rencana penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052672.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan, perindustrian dan jasa.

Entitas Induk berdomisili di Treasury Tower – District 8, lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Maret 2016 dari Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028584 tanggal 4 Maret 2016.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Entitas Induk telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-334/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Seluruh sahamnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2016.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Protech Mitra Perkasa Tbk (the "Company") was established on April 20, 2006 based on the Notarial Deed No. 72 of Mellyani Noor Shandra, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 and was published in the State Gazette No. 13, Supplement No. 1431, dated February 13, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 26 dated June 27, 2022 regarding the changes of the Company name which originally PT Protech Mitra Perkasa Tbk to become PT Maharaksa Biru Energi Tbk, increase in authorized capital, approval of plans to increase capital with pre-emptive rights and changes in the compositions of Boards of Commissioners and Directors. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052672.AH.01.02 year 2022 dated July 27, 2022.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in trading, industry and services.

The Company is domiciled in Treasury Tower – District 8, lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

b. Public Offering of The Company's Shares

Based on the Decision Statement of the Shareholders of the company, which was notarized by Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2016 of Notary Vestina Ria Kartika, S.H., M.H., the shareholders approved the Initial Public Offering through Indonesia Stock Exchange (IDX). The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0028584 dated March 4, 2016.

On June 28, 2016, the Company has obtained an effective statement letter from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) No. S-334/D.04/2016 to undertake an Initial Public Offering of its 160,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 190 per share. The shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on July 18, 2016.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak berikut ini, dimana Entitas Induk mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Entitas Induk selanjutnya disebut "Grup"):

Name entitas/ Company's name	Aktivitas utama/ Main activities	Lokasi/ Location	Operasi komersial/ Commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Telesys Indonesia	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	12.793.203.250	12.854.135.148

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Juni 2022 dari Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**30 September 2022/
September 30, 2022**

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Hariyadi Budisantoso Sukamdani	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Gafur Sulistyo Umar	- Presiden Direktur / President Director
2. John Pieter Nazar	- Komisaris / Commissioner	2. Tri Widjajanto Joedosastro	- Direktur / Director
3. Djoko Rosmiatun Mijaata	- Komisaris / Commissioner	3. Noor Romawibowo Danusutedjo	- Direktur / Director
4. Cinta Laura Kiehl	- Komisaris / Commissioner	4. Avian Widiasmono	- Direktur / Director
		5. Chandra Devikemalawaty	- Direktur / Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2021 dari Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
1. Anton Santoso	- Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Gafur Sulistyo Umar	- Presiden Direktur / President Director
2. John Pieter Nazar	- Komisaris / Commissioner	2. Tri Widjajanto Joedosastro	- Direktur / Director
3. Djoko Rosmiatun Mijaata	- Komisaris / Commissioner	3. Noor Romawibowo Danusutedjo	- Direktur / Director
		4. Avian Widiasmono	- Direktur / Director
		5. Chandra Devikemalawaty	- Direktur / Director

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiary, over which the Company has control (together with the Company referred to as "the Group"):

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 26 dated June 27, 2022 of Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta, are as follows:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 7 dated July 7, 2021 of Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta, are as follows:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**30 September 2022 dan 31 Desember 2021/
September 30, 2022 and December 31, 2021**

Ketua	John Pieter Nazar	Chairman
Anggota	Arief Budi Wicaksono	Member
Anggota	Andi Solochin Gantama	Member

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki masing-masing 7 dan 3 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing nihil dan 11 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 15 November 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had 7 and 3 permanent employees, and the Subsidiary had nil and 11 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, that were completed and authorized for issue by the Company's management on November 15, 2022.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsionalnya tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Maharaksa Biru Energi Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the nine-months period ended September 30, 2022 and the years ended December 31, 2021, excepts for the adoption of several new or amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c) hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and Entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b) rights arising from other contractual arrangements; and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the company.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 15.247 dan Rp 14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas ditangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period/year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rate used are Rp 15,247, and Rp 14,269 for 1 United States Dollar (USD 1), respectively, which are calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalent are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

e. Transactions with Related Parties

The related parties are persons or entities that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, dilakukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories and inventory obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur 14etik keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related party classified as financial assets at amortized cost, and short-term investment classified as financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, other wise they are classified as non current.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam 4 kategori:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 categories:

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan Grup pada kategori ini adalah investasi jangka pendek.

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

- c) Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is short-term investment.

- b) Financial assets at amortized cost (debt instrument)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related party.

- c) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

d) Aset keuangan diukur FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

c) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

There are no financial assets in the Group under this category as of September 30, 2021 and December 31, 2021.

d) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- d) Aset keuangan diukur FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

(ii) Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- d) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

There are no financial assets in the Group under this category as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

(ii) Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied.

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

b) Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

The Group's financial liabilities at amortized cost consist of other payables and accrued expenses.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Year

<u>Pemilikan langsung</u>	
Prasarana kantor	4
Perlengkapan proyek	4 - 5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	5 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Direct ownership</u>	
Office infrastructure	
Project equipments	
Furniture, fixtures and office equipments	
Vehicles	

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property and Equipment (continued)

Tahun/Year

Aset hak-guna
Bangunan

2 - 12

Right-of-use-assets
Buildings

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets which acquire separately are initially recognized at cost. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset takberwujud yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi periode/tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Asset (continued)

Intangible assets in-progress are stated at cost and presented as part of "Intangible Assets" accounts in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate intangible assets account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current period/year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" account in the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Lessor

PSAK No. 73 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK No. 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK No. 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment as follows:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang serta pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods and services are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance and when services is rendered.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax Income

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Return (SPT) in connection to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period/year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Ciptakerja No. 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan *metode projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja No. 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law No. 13 Year 2003 (until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset and liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

q. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Current and Non-current Classification (continued)

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the period/year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the period/year.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Standar Baru, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode/Tahun Berjalan

Standar baru, amandemen/penyesuaian dan interpretasi berikut berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amandemen PSAK No.69, "Agrikultur", PSAK No.71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa").

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

Penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 tidak memiliki dampak terhadap saldo laba Grup.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

u. New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Period/Year

The following new standards, amendments/improvements and interpretation to standard which are effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination about Business Definition".
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- 2021 Annual Improvement PSAK (amendment to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments" and PSAK No. 73, "Lease").

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidation financial statements.

The Group has adopted PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK No. 30, "Leases".

The application of PSAK No. 73 on January 1, 2020 has no impact to the Group's retained earnings.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Baru, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode/Tahun Berjalan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan saldo pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	1 Januari 2020/ January 1, 2020	
Aset hak-guna	-	335.547.999	335.547.999	Right-of-use assets

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Period/Year (continued)

The following table shows the balance of item on the statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode/tahun yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the period/years presented.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. The details related to this matters is disclosed in Note 32.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 27.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan aset hak-guna adalah antara 2 sampai dengan 12 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years and right-of-use assets within 2 to 12 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Note 8.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30 2022	31 Desember / December 31 2021
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		1,712,963,142
PT Bank Central Asia Tbk	91,409,534	911,134,058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,375,479,479	648,438,836
PT Bank OCBC Tbk	-	-
<u>AS\$</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	9,770,707,737
Jumlah	1,466,889,013	13,043,243,773

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

5. PERSEDIAAN

Persediaan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan persediaan material untuk peralatan listrik.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak ada persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC Tbk
<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalents which are restricted in use.

5. INVENTORIES

Inventories amounted to Rp nil and Rp nil as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, represent inventories of electrical equipment material.

As of September 30, 2022 and December 2021, inventories are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any liabilities.

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories as of reporting date, the management of Group believes that the carrying value of these inventories can be realizable, therefore no allowances for decline in value of inventories are needed as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30 2022	31 Desember / December 31 2021
<u>Reksadana</u>		
PT Syailendra Capital	5.051.937.017	34.424.957.086
<u>Saham</u>		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	-	-
PT Cikarang Litrindo Tbk (POWR)	-	-
Sub-total	-	-
Jumlah	5.051.937.017	34.424.957.086

Perubahan bersih nilai wajar investasi jangka pendek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebagai bagian dari akun "Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (*lihat Catatan 20*)

Nilai wajar investasi jangka pendek berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30 2022	31 Desember / December 31 2021
Uang Muka:		
PT Majukarya Mandiri Indonesia	8.500.000.000	
PT Promosi Aktivasi Nusantara	5.000.000.000	
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa	7.500.000.000	
PT Pemasaran Digital Nusantara	7.500.000.000	
PT Trustindo Energi Investama	698.004.374	-
Biaya dibayar dimuka	2.997.100	
Jumlah	29.201.001.474	-

6. SHORT-TERM INVESTMENT

This account consists of:

	31 Desember / December 31 2021	
<u>Mutual funds</u>		
PT Syailendra Capital	34.424.957.086	
<u>Securities</u>		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	-	
PT Cikarang Litrindo Tbk (POWR)	-	
Sub-total	-	
Total	34.424.957.086	

Net changes in fair values of short-term investment are recorded in "Gain (Loss) on Short-term Investment - Net" accounts in the consolidated profit or loss (see Note 20).

The fair value of all short-term investment is based on their current bid prices in an active market.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember / December 31 2021	
<u>Advances:</u>		
PT Majukarya Mandiri Indonesia		
PT Promosi Aktivasi Nusantara		
PT Bhakti Cahaya Intiperkasa		
PT Pemasaran Digital Nusantara		
PT Trustindo Energi Investama	-	
<u>Prepaid Expenses</u>		
Total	-	

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details and changes of property and equipment for the nine-months period ended September 30, 2022 and the years ended December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2022
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	207.455.487	-	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	1.678.322.297	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	865.548.457	-	687.123.457	178.425.000	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	1.003.727.273	-	610.727.273	393.000.000	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	3.755.053.514	-	3.183.628.514	571.425.000	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	207.455.487	-	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	1.678.322.297	-	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	864.551.580	996.877	687.123.457	178.425.000	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	766.012.543	15.625.000	388.637.543	393.000.000	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	3.516.341.907	16.621.877	2.961.538.784	571.425.000	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	238.711.607			-	Net book value

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2021
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	207.455.487	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	-	1.678.322.297	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	865.548.457	-	-	865.548.457	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	1.021.671.670	-	17.944.397	1.003.727.273	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	3.772.997.911	-	17.944.397	3.755.053.514	Total direct ownerships
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	335.547.999	-	335.547.999	-	Buildings
Jumlah biaya perolehan	4.108.545.910	-	353.492.396	3.755.053.514	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	207.455.487	Office infrastructure
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	-	1.678.322.297	Project equipments
Peralatan dan perlengkapan kantor	857.871.387	6.680.193	-	864.551.580	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	707.616.031	76.340.909	17.944.397	766.012.543	Vehicles
Jumlah pemilikan langsung	3.451.265.202	83.021.102	17.944.397	3.516.341.907	Total direct ownerships
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	251.660.999	83.887.000	335.547.999	-	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	3.702.926.201	166.908.102	353.492.396	3.516.341.907	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	405.619.709			238.711.607	Net book value

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 16.621.877 (tidak diaudit), serta Rp 166.908.102, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 19).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan	3.183.628.514	353.492.396	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.961.538.784)	(353.492.396)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	222.089.730	-	Net book value
Hasil penjualan	350.000.000	-	Proceed from sale
Laba atas penjualan aset tetap	127.910.270	-	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup yang sudah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup memiliki biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 571.425.000 dan Rp 1.885.777.784.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Depreciation charged to operation during the nine-months period ended September 30, 2022 (unaudited), and for the years then ended December 31, 2021 amounted to Rp 16,621,877 (unaudited), and Rp 166,908,102, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 19).

Deduction of property and equipment represents sale and disposal of property and equipment with details as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, property and equipment are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any liabilities.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still used in the Group's operational activities have an acquisition cost amounted to Rp 571,425,000 and Rp 1,885,777,784 respectively.

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

9. ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset takberwujud merupakan akumulasi biaya perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 4.470.000.000 dan Rp nihil, dengan nilai total kontrak masing-masing sebesar Rp 7.275.000.000 dan Rp nihil, atau masing-masing sebesar 61% dan nihil% dari nilai kontrak. Aset takberwujud dalam penyelesaian ini akan di selesaikan secara keseluruhan pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

9. INTANGIBLE ASSET

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, intangible assets represents accumulated costs of software amounted to Rp 4,470,000,000 and Rp nil, respectively, with total contract value amounted to Rp 7,275,000,000 and Rp nil, or 61% and nil%, respectively, of the total contract value. This intangible assets in-progress is estimated to be completed in 2023.

Based on the review on the recoverable value intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30	31 Desember / December 31
	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Indo Premier Sekuritas Tbk	-	96.182.400
KJPP Kusnanto & Rekan	820.225.000	-
PB Taxand	218.000.000	-
Independent Commodity Intelligence Services	207.206.730	-
Lain-lain	15.988.010	-
Total	1.261.419.740	96.182.400

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

Third party	
PT Indo Premier Sekuritas Tbk	
KJPP Kusnanto & Rekan	
PB Taxand	
Independent Commodity Intelligence Services	
Other	
Total	

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30	31 Desember / December 31
	2022	2021
Biaya profesional	235.000.000	-
Lain - lain	3.750.000	-
Jumlah	238.750.000	-

11. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Professional fees	
Other	
Total	

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30	31 Desember / December 31
	2022	2021
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.135.000	
Pajak Pertambahan Nilai	242.323.540	165.569.400
Jumlah	248.458.540	165.569.400

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Income taxes Article 22 Value-Added Tax	
Total	

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30 2022	31 Desember / December 31 2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	195.149.428	4.213.146	<i>Article 21</i>
Pasal 23	39.191.547	700.000	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	-	-	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	291.967.500	30.000.000	<i>Value-Added Tax</i>
Jumlah	526.308.475	34.913.146	Total

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the nine-months period ended September 30, 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021 are as follows:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

c. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5.035.410.915)	1.300.803.896	Income (loss) before provision for tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	220.618.604	(220.618.604)	Deductions: Adjustment for consolidation eliminations Subsidiarys' income (loss) before provision for tax expenses - net
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak - bersih	(264.759.063)	765.932.638	
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak	(4.991.270.456)	755.489.862	Income (loss) before provision for tax expenses attributable to the Company
Koreksi fiskal: Imbalan kerja karyawan	547.460.000	(210.280.000)	Fiscal correction: Employee benefits
Rugi (laba) atas investasi jangka pendek - bersih	(755.979.931)	(424.957.086)	Loss (gain) on short-term investment - net
Jamuan dan representasi	3.462.195	-	Entertainment and representation
Langganan dan iuran	3.005.000	-	Subscription and retribution
Keuntungan selisih kurs - bersih	-	(388.674.526)	Foreign exchange gain - net
Perpajakan	-	96.770.295	Taxes
Penyusutan aset hak-guna	-	(83.887.000)	Depreciation of rights-of-use assets
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	Payment of lease liabilities
Pendapatan yang dikenai pajak final: Pendapatan keuangan	(20.644.481)	(589.229.521)	Income subject to final taxes: Finance income
Penjualan saham di bursa	-	(2.346.500.000)	Sales from securities portfolio

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Satu Tahun/ One Year)
Pendapatan dividen	-	(1.094.935)
Lain-lain	-	-
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(5.213.967.673)	(3.192.362.911)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(9.691.159.688)	(6.498.796.777)
Akumulasi rugi fiskal	(14.905.127.361)	(9.691.159.688)

Taksiran rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) didasarkan atas perhitungan sementara.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2021 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat aset pajak tangguhan.

e. Pengampunan pajak

Pada bulan September 2016, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Telesys Indonesia, Entitas Anak dan Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") masing-masing tertanggal 15 September 2016 dan 16 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 100.000.000, yang merupakan aset tetap, dan membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 2.000.000 pada tanggal 6 September 2016 dan 8 September 2016.

12. TAXATION (continued)

c. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)

Dividen income
Others

Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous year
Fiscal loss compensation of the previous year

Accumulated fiscal loss

The estimated fiscal loss for the nine-months period ended September 30, 2022 (unaudited) is based on preliminary calculations.

The estimated fiscal loss for 2021 as stated in the foregoing is accordance with reported by the Company's 2021 in its Annual Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

The estimated fiscal loss for 2020 as stated in the foregoing is accordance with reported by the Company's 2020 in its Annual Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

d. Deferred tax

As of September 31, 2022 and December 2021, there were no deferred tax assets recognized.

e. Tax amnesty

On September 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Telesys Indonesia, a Subsidiary and the Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated September 15, 2016 and September 16, 2016, respectively, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp 150,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, which is property and equipment, and paid the related redemption money amounted to Rp 3,000,000 and Rp 2,000,000 on September 6, 2016 and September 8, 2016, respectively.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan pajak (lanjutan)

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 250.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

12. TAXATION (continued)

e. Tax amnesty (continued)

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 250,000,000 and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity.

f. Administration of Taxes

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 10 years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Covid-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021, antara lain, adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 September 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Herry Al Hariry, KKA Herry Al Hariry dan Kappa Actuarial Consulting, yang dalam laporannya tertanggal 12 Agustus 2022, 28 Januari 2022 dan 20 Januari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Tingkat diskonto	3,74% - 7,84%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Tabel mortalitas	TMI IV (2019) ^{a)}

12. TAXATION (continued)

f. Administration of Taxes (continued)

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax Payer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - September 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affects the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

13. EMPLOYEE BENEFITS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA Herry Al Hariry, KKA Herry Al Hariry and Kappa Actuarial Consulting, in their report dated August 12, 2022, January 28, 2022 and January 20, 2021, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021	
	3,07% - 7,55%	Discount rate
	5,00%	Annual salary increase rate
	TMI IV (2019) ^{a)}	Mortality table

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	60 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 60 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 60 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

^{*)} Tabel Mortalitas Indonesia 2019.

^{*)} Indonesian Mortality Table 2019.

Liabilitas bersih imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja, masing-masing sebesar Rp 578.488.000 dan Rp 81.486.000 tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Net employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position, which represent present value of defined benefits obligation, amounted to Rp 578,488,000 and Rp 81,486,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut

The details of employees' benefit expenses of the Group which recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	546.916.000	33.389.000	Current service cost
Biaya bunga	544.000	21.687.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(12.088.000)	Past service cost
Jumlah	547.460.000	42.988.000	Total

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 19).

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 19).

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode/tahun	81.486.000	315.928.000	Beginning balance of the period/year
Beban diakui pada laba rugi konsolidasian	547.460.000	42.988.000	Expense recognized in the consolidated profit or loss
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	61.701.000	(32.834.000)	Loss (gain) recognized in other comprehensive income
Keuntungan dari penghapusan liabilitas imbalan kerja karyawan Entitas Anak	(112.159.000)	-	Gain from write-off of employee benefit of Subsidiary

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi konsolidasian	-	(244.596.000)	Income from remeasurement of employee benefits recognized in the consolidated profit or loss
Saldo akhir periode/tahun	578.488.000	81.486.000	Ending balance of the period/year

Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan dan keuntungan dari penghapusan liabilitas imbalan kerja karyawan Entitas Anak, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 21).

Income from remeasurement of employee benefits and Gain from write-off of employee benefit of Subsidiary are presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 21).

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

The changes in actuarial gain or loss which presented as part of "Other Components of Equity" accounts are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal periode/tahun	263.523.000	230.689.000	Beginning balance of the period/year
Perubahan selama periode/tahun berjalan:			Changes during the period/year:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(61.701.000)	32.834.000	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir periode/tahun	201.822.000	263.523.000	Ending balance of the period/year

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP No. 35 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No 35.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 30 September 2022 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of September 30, 2022 has the following effect:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	1.079.458.000	1.173.872.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.174.119.000	1.078.374.000	Salary growth rate

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Antara 1 sampai 2 tahun	-
Antara 2 sampai 5	927.113.000
Di atas 5 tahun	6.876.286.000

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of September 30, 2022 is as follows:

Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator, as of September 30, 2022 dan December 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Gafur Sulisty Umar	197.250.000	55,01%	197.250.000.000	Gafur Sulisty Umar
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	161.350.000	44,99%	161.350.000.000	Public (each less than 2%)
Jumlah	358.600.000	100,00%	35.860.000.000	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Gafur Sulisty Umar	268.950.000	75,00%	26.895.000.000	Gafur Sulisty Umar
PT Chamic Capital Tbk	53.638.000	14,96%	5.363.800.000	PT Chamic Capital Tbk
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	36.012.000	10,04%	3.601.200.000	Public (each less than 2%)
Jumlah	358.600.000	100,00%	35.860.000.000	Total

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Entitas Induk sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consisted of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on share of stock related to:
Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	14.400.000.000	14.400.000.000	Initial Public Offering of the Company's shares
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham	(2.063.577.787)	(2.063.577.787)	Stock issuance cost related to Initial Public Offering
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000	Tax amnesty
Jumlah	12.586.422.213	12.586.422.213	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares over the par value of the shares issued.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Entitas Induk.

Share issuance costs represents costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak").

Tax amnesty represents Group participating in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law").

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) periode/tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interest on the equity and share in income (loss) for the period/year of Subsidiary as of September 30 and 2022 December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas rugi bersih periode berjalan/ Equity in net loss for the period	Saldo akhir/ Ending balance
Rachmat Budiarto	158.586	(8.190)	150.396
31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba bersih tahun berjalan/ Equity in net income for the year	Saldo akhir/ Ending balance
PT Indovest Central	149.012	9.574	158.586

17. PENDAPATAN USAHA BERSIH

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUES

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
Penjualan barang	808.504.420	3.278.105.000	Sales of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	-	53.475.000	Others (each below of Rp 50 million)
Jumlah	808.504.420	3.331.580.000	Total

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN USAHA BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan kepada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha bersih adalah sebagai berikut:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
PT Petra Energy Internasional	645.750.000	-	PT Petra Energy
PT Colcolorindo Raya	107.291.920	-	PT Colcolorindo Raya
PT Navindo Geosat	-	625.000.000	PT Navindo Geosat
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	260.925.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Indojoya Mitra Sarana	-	255.404.750	PT Indojoya Mitra Sarana
PT Buana Prima Raya	-	253.553.425	PT Buana Prima Raya
Jumlah	753.041.920	1.394.883.175	Total

17. NET REVENUES (continued)

The details of revenue to costumers with net revenues more than 10% from total revenue are as follows:

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
Pembelian barang	557.000.400	2.295.000.000	Purchase of goods
Transportasi dan komunikasi	-	3.116.000	Transportation and communication
Penyusutan	-	5.337.774	Depreciation
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	557.000.400	2.303.453.774	Total

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

Rincian pembelian kepada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchase to suppliers with purchase more than 10% from total purchase are as follows:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
Manitoba Hydro International Ltd.	430.770.000	-	Manitoba Hydro International Ltd.
U.D. Muheni	-	741.382.500	U.D. Muheni
PT Colcolorindo Raya	-	197.500.000	PT Colcolorindo Raya
Jumlah	430.770.000	938.882.500	Total

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)
Beban penjualan		
Pemeliharaan	-	19.146.000
Perjalanan dinas dan transportasi	3.517.646	-
Lain-lain (di bawah Rp 5 juta)	-	-
Jumlah beban penjualan	3.517.646	19.146.000
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	6.651.517.779	863.852.590
Jasa profesional	3.042.325.833	195.613.182
Imbalan kerja (lihat Catatan 13)	547.460.000	-
Sewa	177.000.000	172.387.000
Pemeliharaan	48.144.000	48.144.000
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 8)	16.621.878	51.488.636
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 100 juta)	1.055.157.509	26.837.298
Jumlah beban umum dan administrasi	11.538.226.999	1.358.322.706
Jumlah	11.541.744.645	1.377.468.706

Selling expenses
Maintenance
Travelling and
transportation
Others (below of
Rp 5 million)

Total selling
expenses

General and
administrative
expenses
Salaries and
allowances
Professional fees
Employee benefits
(see Note 13)
Rent
Maintenance
Depreciation of
property and
equipment
(see Note 8)

Other (each below
of Rp 100 million)

Total general and
administrative
expenses

Total

19. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

20. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)
Pendapatan keuangan		
Laba (rugi) investasi jangka pendek - bersih	755.979.931	-
Pendapatan bunga	51.448.193	624.917.871
Pendapatan dividen	-	-
Jumlah pendapatan keuangan	807.428.124	624.917.871

Finance income
Gain (loss) on
short-term
investment – net
Interest income
Dividends income

Total finance income

20. FINANCE INCOME AND EXPENSES – NET

This account consists of:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN – BERSIH
(lanjutan)**

**20. FINANCE INCOME AND EXPENSES – NET
(continued)**

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance Expenses</u>
Beban bunga	(5.519.195)	(10.579.011)	Interest expenses
Biaya broker	-	-	Brokerage fee
Biaya retribusi	-	-	Retribution fee
Jumlah beban keuangan	(5.519.195)	(10.579.011)	Total finance expenses
Jumlah pendapatan keuangan – bersih	801.908.929	614.338.860	Total finance income – net

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

21. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
Jasa manajemen (<i>lihat Catatan 22</i>)	5.200.000.000	-	Management fee (see Note 22)
Keuntungan penghapusan liabilitas imbalan kerja (<i>lihat Catatan 13</i>)	112.159.000	-	Gain on write-off of employee benefits (see Note 13)
Pendapatan dari pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi konsolidasian (<i>lihat Catatan 13</i>)	-	-	Income from remeasurement of employee benefits recognized in the consolidated profit or loss (see Note 13)
Lain-lain	148.723.781	873.942.535	Others
Jumlah	5.460.882.781	873.942.535	Total

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan pinjaman modal kerja dan jasa manajemen.

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties, mainly relating to working capital loan and management fee.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat pihak berelasi

Hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indoplas Makmur Lestari	Dibawah manajemen yang sama/ Entity under common control	Piutang lain-lain dan Pendapatan manajemen/Other receivables and Management fee income
PT Helios Indo Nusantara	Dibawah manajemen yang sama/ Entity under common control	Piutang lain-lain dan Pendapatan manajemen/Other receivables and Management fee income
PT Chamic Capital Tbk	Pemegang saham/Shareholders	Beban sewa/ Rent expense
Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Director and Commissioner	Personil manajemen kunci/ Key personnel management	Renumerasi/ Renumeration

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties

The relationship between the Group with related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Other receivables

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Indoplas Makmur Lestari	2.776.972.000	6,14%	-	-	PT Indoplas Makmur Lestari
PT Helios Indo Nusantara	2.029.000.000	4,48%	-	-	PT Helios Indo Nusantara
PT Telesys Indonesia	8.165.900	0,02%	-	-	PT Telesys Indonesia
Jumlah	4.814.137.900	10,64%	-	-	Total

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2022, piutang dari PT Indoplas Makmur Lestari, merupakan piutang atas jasa manajemen sehubungan dengan restrukturisasi utang PT Indoplas Makmur Lestari kepada PT Bank Bukopin (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2022, piutang dari PT Helios Indo Nusantara, merupakan piutang atas jasa manajemen sehubungan dengan pelatihan dan implementasi 57system perangkat lunak.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

As of September 30, 2022, receivables from PT Indoplas Makmur Lestari, represent receivables from management fee in connection with the debt restructuring of PT Indoplas Makmur Lestari to PT Bank Bukopin (Persero) Tbk.

As of September 30, 2022, receivables from PT Helios Indo Nusantara, represent receivables for management fee in connection with training and implementation of software systems.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain dari pihak berelasi pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal September 30, 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Beban sewa

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

a. Other receivables (continued)

Based on the review of each others receivables from related parties at the end of the reporting period, the Group's management believes that all others receivables from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses is necessary as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

b. Rent expense

2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Month)		2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
	Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ Percentage To Total Selling, General and Administrative Expenses		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ Percentage To Total Selling, General and Administrative Expenses
Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
PT Chamic Capital Tbk	177.000.000 1,53%	172.387.000 14,14%	PT Chamic Capital Tbk

c. Pendapatan jasa manajemen

c. Management fee income

2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Month)		2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Percentage To Total Other Income (Expenses)		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Percentage To Total Other Income (Expenses)
Jumlah/ Total		Jumlah/ Total	
PT Indoplas Makmur Lestari	2.700.000.000 49,44%	- -	PT Indoplas Makmur Lestari
PT Helios Indo Nusantara	2.500.000.000 45,78%	- -	PT Helios Indo Nusantara
Jumlah	5.200.000.000 95,22%	- -	Total

d. Renumerasi

d. Remuneration

2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)		2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
Direksi dan Dewan Komisaris	505.520.000	182.600.000	Director and Board Commissioners

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

		30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	-	-	648.751	9.770.707.737	Cash and cash equivalents	
Aset moneter dalam mata uang asing - bersih		-	-	684.751	9.770.707.737	Monetary assets in foreign currency - net	

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit), serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

24. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income (loss) per share for the nine-months period ended September 30, 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2021:

	2022 (Sembilan Bulan/ Nine-Months)	2021 (Sembilan Bulan - Tidak Diaudit/ Nine-Months - Unaudited)	
Laba (rugi) bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(5.035.410.915)	1.148.984.825	Net Income (loss) for the period/ year attributable to the owners of The Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	358.600.000	358.600.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	(14.04)	3.20	Basic income (loss) per share

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jenis transaksi yaitu penjualan barang dan lain-lain.

Berikut ini adalah segmen berdasarkan segmen bisnis:

25. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments are based on nature of transaction which is sales of goods and others.

The following is segment information based on business segment:

30 September 2022/ September 30 2022				
	Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan/ installation and maintenance service revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha bersih	808.504.420	-	808.504.420	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(557.000.400)	-	(557.000.400)	Cost of revenue
Laba bruto	251.504.020	-	251.504.020	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.541.744.645)	-	(11.541.744.645)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan keuangan - bersih	801.908.929	-	801.908.929	Finance income - net
Laba selisih kurs - bersih	26.947.026	-	26.947.026	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	127.910.270	-	127.910.270	Gain on sales and disposal of property and equipment
Lain-lain - bersih	5.298.063.484	-	5.298.063.484	Miscellaneous - net
Rugi sebelum taksiran beban pajak	(5.035.410.916)	-	(5.035.410.916)	Loss before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	-	-	-	Provision for tax expenses
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item not to be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial	(61.701.000)	-	(61.701.000)	Actuarial loss
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(5.097.111.916)	-	(5.097.111.916)	Total comprehensive loss for the period
Informasi segmen lainnya				Other information of segment
Aset segmen	45.252.423.945	-	45.252.423.945	Segment assets
Liabilitas segmen	2.604.966.216	-	2.604.966.216	Segment liabilities

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENTS (continued)

	30 September 2021/ September 30 2021			
	Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan/ installation and maintenance service revenue	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha bersih	3.298.264.200	33.315.800	3.331.580.000	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2.280.450.396)	(23.003.378)	(2.303.453.774)	Cost of revenue
Laba bruto	1.017.813.804	10.312.422	1.028.126.226	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.371.810.763)	(5.411.441)	(1.377.222.204)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan keuangan - bersih	613.990.338	348.522	614.338.860	Finance income - net
Laba selisih kurs - bersih	-	-	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	871.958.108	1.984.425	873.942.533	Miscellaneous - net
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.131.951.486	7.233.928	1.139.185.414	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(103.995.670)	(72.984)	(104.068.654)	Provision for tax expenses
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item not to be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	Actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	1.027.955.816	7.160.945	1.035.116.761	Total comprehensive income for the period
Informasi segmen lainnya				Other information of segment
Aset segmen	48.555.216.092	137.916.397	48.693.132.490	Segment assets
Liabilitas segmen	2.587.767.540	23.580.460	2.611.348.000	Segment liabilities

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas	1.466.889.013	13.043.243.773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.814.137.900	-	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	Due from related party
Investasi jangka pendek	5.051.937.017	34.424.957.086	Short-term investment
Jumlah	11.332.963.930	47.468.200.859	Total

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

30 September/September 30, 2022					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	
Kas dan setara kas	1.466.889.013	-	-	-	-
Piutang lain-lain	4.814.137.900	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Investasi jangka pendek	5.051.937.017	-	-	-	-
Jumlah	11.332.963.930	-	-	-	-
31 Desember/December 31, 2021					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	
Kas dan setara kas	13.043.243.773	-	-	-	-
Investasi jangka pendek	34.424.957.086	-	-	-	-
Jumlah	47.468.200.859	-	-	-	-

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents.

The Group's policy is to get the most favorable interest rates without increasing exposure to foreign currencies

Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from net asset or net liabilities that are different from the functional currency of the Group.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September/September 30, 2022

	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang lain-lain	1.261.419.740	1.261.419.740	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	238.750.001	238.750.001	-	Accrued expenses
Jumlah	1.500.169.741	1.500.169.741	-	Total

31 Desember/December 31, 2021

	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang lain-lain	11.513.075	11.513.075	-	Other payables

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The following tables provides the due date profile of Group's financial liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO MODAL

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	2.604.966.216	127.912.221	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	1.466.889.013	13.043.243.773	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	1.138.077.203	(12.915.331.552)	Net liabilities
Jumlah ekuitas	42.647.457.730	47.744.569.645	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(0,03)	(0,27)	Liabilities-to-equity ratio

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the ratio calculation is as follows:

27. INSTRUMEN KEUANGAN

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	30 September/ September 30	31 Desember/ December 31
	2022	2021
ASET KEUANGAN		
<u>Pada biaya perolehan Diamortasi</u>		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	1.466.889.013	13.043.243.773
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.814.137.900	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka	29.201.001.474	-
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Aset lancar</u>		
Investasi jangka pendek	5.051.937.017	34.424.957.086
Jumlah aset keuangan	40.533.965.404	47.468.200.859
LIABILITAS KEUANGAN		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.261.419.740	-
Beban masih harus dibayar	238.750.001	-
Jumlah liabilitas keuangan	1.500.169.741	-
Jumlah	42.034.135.145	47.468.200.859

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk 67nstr atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari 67nstr penilaian yang mencakup input untuk 67nstr atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas 67nstrument keuangan:

- Nilai wajar kas setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas 67nstrument keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari investasi jangka pendek dinilai berdasarkan harga pasar.

27. INSTRUMEN KEUANGAN (continued)

FINANCIAL ASSETS
<u>Loans and receivables</u>
<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - related parties
Advances and prepaid expenses
<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Current assets</u>
Securities portfolio
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
<u>At amortized cost</u>
<u>Current liabilities</u>
Other payables
Accrued expenses
Total financial liabilities
Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of short-term investment is determined by using market rate.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

28. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

Pada tanggal 23 Mei 2022, Entitas Induk menandatangani nota kesepahaman dengan PT Sojitz Indonesia sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai pemasok eksklusif *crude palm oil* dan *refine glycerin*, serta distributor produk *bio propylene glycol glycerin based*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

On May 23, 2022, the Company signed a memorandum of understanding with PT Sojitz Indonesia regarding the appointment of the Company as the exclusive supplier of *crude palm oil* and *refined glycerin*, as well as distributor of *bio propylene glycol glycerin based* products.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), rencana pengambilalihan 99,99% saham PT Indoplas Makmur Lestari (IML) dari dana hasil PMHEMTD, dan peningkatan setoran modal pada PT IML yang merupakan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi, yang untuk selanjutnya akan digunakan untuk meningkatkan setoran modal pada PT Indoplas Karya Energi (IKE) sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan Fasilitas Pengolahan Sampah Antara Jakarta Barat.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the General Meeting of Independent Shareholders held on October 21, 2022, the shareholders approved the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), the plan to take over 99.99% of PT Indoplas Makmur Lestari's shares (IML) from the PMHEMTD proceeds, and an increase in paid-in capital to PT IML which is a Material Transaction and Affiliated Transaction, off will subsequently be used to increase paid-in capital to PT Indoplas Karya Energi (IKE) as working capital in connection with the cost of preparing the construction process. Waste Processing Facility Between West Jakarta.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended have been reclassified by the Group to conform to the presentation in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2022 and the consolidated statement of the profit or loss and other comprehensive income for the six-months period then ended. The details of the reclassification are as follows.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Financial Position</u>
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Aset hak-guna				Right-of-use assets
<u>Harga perolehan</u>				<u>Cost</u>
Bangunan	335.547.999	(335.547.999)	-	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(335.547.999)	335.547.999	-	Building
Aset tetap				Property and equipment
<u>Harga perolehan</u>				<u>Cost</u>
Bangunan	-	335.547.999	335.547.999	Building
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	(335.547.999)	(335.547.999)	Building
<u>Laporan Laba Rugi dan</u>				<u>Consolidated Statement of</u>
<u>Penghasilan Komprehensif</u>				<u>Profit or Loss and Other</u>
<u>Lain</u>				<u>Comprehensive Income</u>
Beban pokok pendapatan	(2.088.204.500)	3.116.000	(2.085.088.500)	Cost of revenues
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.604.118.181)	(247.712.000)	(1.851.830.181)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan keuangan - bersih	640.001.101	488.846.497	1.128.847.598	Finance income - net
Beban keuangan	(2.157.383)	2.157.383	-	Finance expenses
Laba selisih kurs - bersih	-	561.125.993	561.125.993	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	1.051.376.371	(807.533.873)	243.842.498	Miscellaneous - net

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi, amandemen/penyesuaian dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standard, amendments/improvements and interpretation that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not effective for current year consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use";

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan):

- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2023 (continued):

- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies".

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts".

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards, amendments/improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

INFORMASI TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,375,479,479	648,438,836	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4,914,137,900	-	Other receivable - related parties
Investasi jangka pendek	5,051,937,017	34,424,957,086	Short-term investment
Pajak dibayar di muka	214,669,198	165,569,400	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21,002,997,101	-	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	32,559,220,696	35,238,965,322	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	7,999,900,000	7,999,900,000	Investment in subsidiary
Aset tetap - bersih	-	-	Property and equipment - net
Aset tak berwujud	4,470,000,000	-	Intangible assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12,469,900,000	7,999,900,000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	45,029,120,696	43,238,865,322	TOTAL ASSETS
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		11,513,075	Other payables
Pihak ketiga	1,049,738,076		Third parties
Pihak berelasi	4,470,000,000		Related parties
Beban masih harus dibayar	203,750,001	-	Accrued expenses
Utang pajak	526,158,475	4,067,647	Taxes payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	6,249,646,552	15,580,722	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	578,488,000	17,708,000	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	578,488,000	17,708,000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6,828,134,552	33,288,722	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - per value
Rp 100 per saham			of Rp 100 per share
Modal dasar - 1.000.000.000			Authorized capital - 1,000,000,000
saham pada tanggal 30 September 2022			shares as of September 30, 2022
dan 31 Desember 2021			and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
358.600.000 lembar saham pada tanggal			358,600,000 shares as of,
30 September dan 31 Desember 2021	35,860,000,000	35,860,000,000	September 30, 2022 and
			December 31, 2021
Tambahan modal disetor	12,436,422,213	12,436,422,213	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	215,142,000	215,142,000	Other components of equity
Saldo laba	(10,310,578,069)	(5,305,987,613)	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	38,200,986,144	43,205,576,600	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	45,029,120,696	43,238,865,322	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September/ Year ended September 30		
	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	-	-	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	(3.116.000)	COST OF REVENUE
RUGI KOTOR	-	(3.116.000)	GROSS LOSS
Beban penjualan, umum dan administrasi	(10.962.375.673)	(836.078.071)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan keuangan - bersih	771.105.217	579.486.648	Finance income - net
Beban pajak final	-	(96.770.296)	Final tax expenses
Lain-lain bersih	5.200.000.000	675.499.991	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(4.991.270.456)	319.022.272	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
RUGI PERIODE/TAHUN BERJALAN	(4.991.270.456)	319.022.272	LOSS FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial	(13.320.000)	-	Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	(5.004.590.456)	319.022.272	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIODE/YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

INFORMASI TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
The Six-Months Period Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	<i>Defisit/ Deficit</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2021	35,860,000,000	12,436,422,213	215,142,000	(5,305,987,613)	43,205,576,600	Balance as of December 31, 2021
Laba (rugi)			-	(5,004,590,456)	(5,004,590,456)	Profit (loss)
Saldo per 30 September 2022	35,860,000,000	12,436,422,213	215,142,000	(10,310,578,069)	38,200,986,144	Balance as of September 30, 2022

INFORMASI TAMBAHAN

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASHFLOW
The Six-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September / Year ended September 30		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.000.000.000	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.651.517.779)	(3.116.000)	Payments of supplier and employees
Pembayaran untuk beban usaha	(3.661.344.049)	(755.766.720)	Payment of operating expenses
Penerimaan pendapatan keuangan	19.068.371	588.425.482	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban pajak final	-	(96.770.296)	Payment of final tax expense
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.293.793.457)	(267.227.534)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			ACTIVITIES
Penjualan investasi jangka pendek	30.129.000.000	2.373.596.550	Sale of short-term investment
Peningkatan piutang pihak berelasi	(20.108.165.900)	-	Increased in due from related party
Pembelian investasi jangka pendek	-	(1.750.820.250)	Purchase short-term investment
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	-	550.000.000	Cash receipt from sale of property and equipments
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	10.020.834.100	1.172.776.300	Net cash provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	Payment for leases liabilities
pendanaan	-	-	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	727.040.643	905.548.766	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	-	388.674.526	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	648.438.836	33.542.512.586	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	1.375.479.479	34.836.735.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD/YEAR